

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. GAMBARAN OBJEK PENELITIAN

Lokasi penelitian dilaksanakan di Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo. Berikut pemaparan singkat mengenai gambaran umum Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus.

1. Sejarah Singkat Perkembangan Masjid Besar Darussalam dukuh Jetak Desa Kedungdowo Kecamatan Kaliwungu Kudus

Masjid Besar Darussalam terletak di dukuh Jetak desa Kedungdowo, RT. 05 RW. 04, kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus, berada pada letak yang strategis sebab terletak di tengah desa Kedungdowo. Posisi masjid tidak jauh dari lingkup MI NU Tarbiyatus Shiblyan, MI NU Tarbiyatul Banat. Serta area pondok pesantren Darussalam dan lingkup Kelompok Bermain (KB) dan Raudhatul Athfal (RA) Terpadu Nurul Huda Jetak yang mudah dijangkau dari berbagai penjuru desa.

Masjid Besar Darussalam merupakan masjid yang didirikan sekitar tahun 30an dengan perkiraan masjid tersebut didirikan pada tahun pada tahun 1938. Masjid yang berstatus tanah wakaf yang memiliki luas tanah 2.700 m², luas bangunan 925 m². Serta jumlah daya tampung masjid sekitar 1.500 jama'ah.¹ Semenjak terakhir kali di renovasi, bangunan masjid menjadi terlihat lebih bagus dan megah, dimana halaman masjid yang menyatu dengan halaman Madrasah Ibtidaiyah menjadikan halaman masjid terlihat lebih luas.

Renovasi pertama pada tahun 1994 dilakukan pembangunan masjid dengan memiliki daya tampung 50 sampai 100 Jama'ah. Sekitar tahun 1996 dilakukan peresmian bangunan Masjid Darussalam Jetak Kedungdowo bersama K.H Zainuddin MZ. Pada tahun 2003 pengurus masjid membangun sebuah bangunan yang terpisah dengan bangunan masjid. Bangunan tersebut difungsikan sebagai gedung sekretariat takmir untuk menunjang segala aktifitas takmir masjid dalam upaya menjaga dan memakmurkan masjid. Peresmian bangunan gedung sekretariat takmir di resmikan oleh KH. Sya'roni Ahmad pada

¹ "Masjid Darussalam. "SIMAS: Sistem Informasi Masjid, Diakses 10 April, 2023. <https://simas.kemenag.go.id/index.php/profil/masjid/107282/>

hari Kamis di tanggal 7 Rabiul Awwal 1424 H atau bertepatan pada tanggal 8 Mei 2003 M.²

Renovasi kedua pada tahun 2015, dimana dilakukan pembongkaran total bagian serambi masjid tanpa mengubah tata letak bagian utama masjid, hanya penambahan beberapa tiang untuk pembangunan lantai dua yang diperluas. Pada tahun ini, merubah banyak bentuk bangunan masjid serta penambahan kamar mandi dan tempat wudhu. Sedangkan di tahun 2018 melakukan pembangunan menara kembar di bagian depan muka masjid, serta merombakan gapura masjid di halaman depan samping jalan. Dari renovasi pembangunan terakhir yang dilakukan oleh pengurus menjadikan bangunan masjid terlihat semakin luas dan megah. Selain itu, masjid dapat menampung jama'ah sekitar 3500 bahkan lebih jika menggunakan halaman dan lahan parkir.³

2. Letak Geografis

Masjid Besar Darussalam secara geografis terletak di dukuh Jetak desa Kedungdowo kecamatan Kaliwungu kabupaten Kudus, provinsi Jawa Tengah. Lokasi tepat Masjid Besar Darussalam adalah jalan Raya Jetak RT.05/RW.04, Kedungdowo, Kec. Kaliwungu Kabupaten Kudus, Jawa Tengah 59322.

Adapun batasan Masjid Besar Darussalam dibagi menjadi empat yaitu:

- a. Sebelah utara berbandingan dengan kompleks KB-RA, Madrasah Ibtidaiyah, dan Pondok Pesantren Darussalam.
- b. Sebelah timur berbatasan dengan kompleks rumah penduduk, dan jalan raya Jetak-Kacu-Kedungdowo.
- c. Sebelah barat berbatasan dengan kompleks rumah penduduk serta Makam Auliya' Syekh Sultan Kamaluddin dan Pondok Al Qur'an Fathul Ulum.
- d. Sebelah selatan berdampingan dengan klinik kesehatan, ahli khitan dan kompleks pemukiman warga.⁴

² Hasil Observasi Di Masjid Besar Darussalam, diperoleh tanggal 21 Juni 2023.

³ Hasil Observasi Di Masjid Besar Darussalam, diperoleh tanggal 09 Juni 2023.

⁴ Hasil Observasi Di Masjid Besar Darussalam, diperoleh tanggal 21 Maret 2023.

3. Visi Misi dan Tujuan Masjid Besar Darussalam

Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus merupakan kebanggaan warga Jetak desa Kedungdowo yang terletak di tengah perkampungan dukuh Jetak desa Kedungdowo. Masjid dengan lokasi yang strategis menjadi sangat penting khususnya bagi kegiatan dakwah Islamiah di desa kedungdowo. Menurut Muhammad Muhibbin selaku ketua umum pengurus masjid mengungkapkan inti dari visi misi Masjid Besar Darussalam adalah menjadikan masjid sebagai tempat untuk beribadah dan untuk kegiatan pengajian taklim masyarakat Jetak.⁵

Berikut visi, misi dan tujuan yang ingin dicapai Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo⁶:

a. Visi:

“Menjadi masjid yang berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat yang Islami.”

b. Misi:

- a. Menjadikan masjid sebagai tempat untuk beribadah kepada Allah semata dan sebagai pusat kebudayaan Islam.
- b. Mengisi abad kebangkitan Islam dengan aktivitas.
- c. Membina jama'ah Masjid Besar Darussalam menjadi pribadi mukmin yang bertaqwa.
- d. Menuju masyarakat Islami yang sejahtera dan diridloi Allah Subhanahu wa Ta'ala.

c. Tujuan:

“Terbinanya umat Islam di seluruh dukuh Jetak. Di desa Kedungdowo pada khususnya dan masyarakat sekitar desa Kedungdowo pada umumnya, agar menjadi masyarakat yang beriman, berilmu, dan beramal shalih dalam rangka mengabdikan kepada Allah untuk mencapai keridlaan-Nya.”⁷

4. Struktur Takmir Masjid Besar Darussalam

Pengelolaan masjid harus dijalankan dengan baik dan benar agar masjid tidak sepi dari jamaahnya dan tetap berjalan dengan sistem administrasi yang baik. Oleh karena itu, setiap masjid harus memiliki struktur administrasi sehubungan dengan

⁵ Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Tanskrip.

⁶ Hasil Dokumentasi Profil Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, 28 Mei 2023.

⁷ Hasil Dokumentasi Profil Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, 2023.

kewajiban dan kewajiban administrasinya. Berikut susunan kepengurusan Masjid Besar Darussalam periode 2023-2025 sebagai berikut:⁸

Tabel 4.1 Struktur Pengurus Takmir Masjid Besar Darussalam Masa Khidmah 2023-2025

No	Jabatan	Nama
I	Pelindung	1 Kepala desa kedungdowo
		2 KH. Noor Rosyid
		3 PR NU Desa Kedungdowo
II	Nadzir	1 KH. Zaenal Faqih (Ketua)
		2 H. Mahmud (Anggota)
		3 H. Mahali, S.HI (Anggota)
III	Penasehat	1 Drs. H. Muntoha, M.Pd.I
		2 H. Ahmad Atiq, M.Pd.I
		3 H. Ali Ihsan, S.Ag., M.H
		4 H. Abdurrohman
		5 H. Ahyat Arif
		6 Nahrowi, S.Pd
IV	Pengurus Harian	
	Ketua Umum	Moh. Muhibbin, S.Pd.I
	Ketua 1 Bidang Idarah	H. Moh. Ahlish, S.Ag., M.Pd.I
	Ketua 2 Bidang Imarah	Zaenuri, S.Ag., M.Pd.I
	Ketua 3 Bidang Riayah	H. Jamaluddin Malik, S.Pd
	Sekretaris Umum	Masruchan, S.Pd.I
	Sekretaris 1	Shobirin, S.Pd.I

⁸ Jamaluddin Malik, Wawancara Oleh Penulis, 14 April, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

	Sekretaris 2	Kharis Mukamal, S.Ag
	Bendahara	H. Zamroni, S.E
	Bendahara 1	Safi'i Supar
	Bendahara 2	Arif Mustain, S.Pd., M.Pd.I
V Bidang – Bidang		
A. Bidang Idarah		
1. Organisasi dan Kaderisasi	1	Shodiqin, S.Pd
	2	Bambang Ahlis Mabruri, S. HI
	3	Anis Naf'an, S.Pd.I
	4	Ahmad Birnali
2. Remaja Masjid	1	Ketua : M. Lutfi Hakim
	2	Wakil Ketua : M. Khoirul Anam
	3	Sekretaris : Alfi Ikhsan Fadhila
	4	Bendahara : Andrean Kisworo
3. Hubungan Masyarakat	1	Sa'dun
	2	H. Mawardi
	3	Ali Ahmadi
	4	H. Abdul fatah
	5	H. Ali Rif'an
4. Kewanitaan	1	Alamah
	2	Hj. Masrochah
	3	Hj. Chosi'ah
	4	Hj. Fatma Zahroh
	5	Hj. Maemunah
	6	Hj. Isirofah, S.Pd.I
	7	Hj. Ida Wati, A.Mk
	8	Hj. Sulistiyawati
	9	Hj. Sholihah
	10	Siti Muzayanah,

		S.Pd.I
	11	Hamdanah
B. Bidang Imarah		
a) Peribadatan		
i) Peribadatan	1	H. Sholihul Hadi, S.Pdi
	2	Ali Rahmat Alhafidh, S.Pd.I
	3	H. Masruchin
	4	Nor Salim
ii) Sholat Jum'at	1	Fathul Alim Alhafidh, S.Pd.I
	2	Saiuddin Alhafidh
	3	Haris Wahyudi Alhafid
	4	Umar Said
b) Pendidikan		
	1	Ali Mas'adi, S.Pd.I
	2	Khaharuddin Nafis, S.Pd.I., M.Pd
	3	H. Musyaffa' Makmum, Lc
	4	H. Hudlori, S.Pd.I
c) Perpustakaan		
	1	Zainur Rohim
	2	Dodi Abdillah
	3	Saidatul Musyarofah, S.Pd.I
	4	Taufiqul Muna
d) Dakwah dan Peringatan Hari-hari Besar Islam (PHBI)		
	1	Khumaidi Fadlan
	2	Abdurrohman Wahid
	3	Muhammad Kholil, S.Pd.I
	4	Yazid Fadlli, S.S., M.Pd.I
	5	Nuruddin, S.Kom
e) Zawaid		
	1	Witono

		2	Murihan
		3	Turikan
		4	H. Ahmad Rofiq Sami'an
C. Bidang Riayah			
a) Kesejahteraan Masyarakat dan Sosial	1	H. Zanuar Firdaus Said, S.E.	
	2	H. Kas	
	3	H. A. Badawi	
	4	A. Fauzi	
	5	Subari	
b) Kesehatan	1	Ahmad Falich, A.MK	
	2	Mubrar	
	3	Sri Mulati, A.MK	
	4	Endah Fitrianasari, S.Kep., Ners	
c) Sarana Prasarana dan Perlengkapan dan Sosial	1	Masruri, S.Pd.I	
	2	H. Chusnin	
	3	H. Subchan	
	4	Norchan	
	5	Abdullah Kuat	
e) Keamanan	1	Hasan Samsuri	
	2	Askan Mukmin	
	3	Dzuraekan	
	4	Abdul Halim	
	5	Rosyadi	
	6	Masykur	

Sumber: Dokumentasi Penulis, 2023.

5. Program Kerja Masjid Besar Darussalam

a. Bidang Imarah

- 1) Menyelenggarakan dan memfasilitasi jama'ah sholat (fardlu, sunnah, tarawih, idul fitri, idul adha, gerhana, jenazah, dan sholat ghaib).
- 2) Menyelenggarakan amalan-amalan sholih (do'a akhir-awal tahun, nisyfu sya'ban, dan lain-lainnya)
- 3) Penyeragaman Khotib berbaju jubah.

- 4) Gerakan shalat jama'ah di masjid.
 - 5) Mengadakan majlis taklim.
 - 6) Dakwah digital (podcast).
 - 7) Mengaktifkan perpustakaan Masjid Besar Darussalam (perpustakaan digital).
 - 8) Mengadakan PHBI (pengajian akbar).
 - 9) Layanan Zawaid-Qurban (zakat, wakaf, infaq, shodaqoh dan Qurban).
 - 10) Tabungan Qurban.
- b. Bidang Idarah
- 1) Bidang keorganisasian dan kaderisasi
 - a) Penyusunan program kerja sebagai pedoman kerja pengurus takmir Masjid Besar Darussalam masa khidmat 2023-2026.
 - b) Penyusunan anggaran dasar dan anggaran rumah tangga (AD/ART).
 - c) Penyusunan rencana anggaran pendapatan dan belanja masjid (RAPBM).
 - d) Menjadwalkan rapat pengurus takmir masjid.
 - e) Menjadwalkan rapat terbatas pengurus takmir dan nadzir masjid.
 - f) Menjadwalkan laporan keuangan dan kegiatan masjid setiap akhir tahun.
 - g) Mengadakan pembinaan terhadap organisasi sosial keagamaan yang berada didukuh Jetak.
 - h) Mengadakan koordinasi dengan pengurus mushalla yang berada didukuh Jetak pada saat kegiatan Khotmil Qur'an disetiap bulan tanggal 17 tahun Hijriyah.
 - i) Memberdayakan seluruh organisasi.
 - j) Mengadakan pengkaderan dan pendampingan pada organisasi keagamaan yang berada didukuh Jetak.
 - k) Mengadakan koordinasi dengan organisasi keagamaan yang berada didukuh Jetak.
 - l) Mengoptimalkan bagi pengurus takmir untuk mengikuti Majelis Lailatul Ijtima' di Masjid Besar Darussalam.
 - m) Pemberdayakan dan menggiatkan ekonomi jama'ah atau masyarakat mukmin.
 - 2) Bidang Remaja Masjid
 - a) Meningkatkan peran serta remaja masjid dalam memakmuran masjid.

- b) Berperan aktif dalam seluruh kegiatan kemasjidan.
- 3) Bidang Hubungan Kemasyarakatan
 - a) Meningkatkan silaturrohim dengan berbagai pihak/instansi yang terkait.
 - b) Mengadakan sharing atau berbagi informasi kemasyarakatan dalam bentuk media atau majalah dinding.
 - c) Mengadakan silaturrohim atau anjang sana, *studi banding*, dan studi lapangan.
- 4) Bidang Kewanitaan
 - a) Meningkatkan peran serta kaum mukminat dalam kemakmuran masjid.
 - b) Mengoptimalkan kegiatan Lailatul Ijtima', Jamiyyah Tahlil Raoudhotus Sholihah setiap hari kamis.
 - c) Berperan aktif dalam kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI).
- c. Bidang Riayah
 - 1) Seksi Bidang Kesejahteraan Masyarakat
 - a) Mengusahakan adanya anggota donator tetap untuk masjid.
 - b) Mengadakan kegiatan bakti sosial, misalnya: khitanan massal, santunan yatim piatu dan fakir miskin atau dzu'afa.
 - c) Mendata dan memberi penghargaan (nadhir, takmir, tokoh masyarakat)
 - 2) Seksi Bidang Usaha Kesehatan Masjid
 - a) Memfasilitasi masyarakat yang akan berobat, bekerja sama dengan PUSKESMAS.
 - b) Memfasilitasi kegiatan Posyandu dan Pos PIN.
 - c) Mengupayakan adanya pengobatan secara massal atau gratis.
 - 3) Seksi Bidang Sarana dan Prasarana
 - a) Melengkapi sarana dan prasarana untuk mendukung program takmir Masjid Besar Darussalam.
 - b) Memelihara dan merawat sarana dan prasarana masjid.
 - c) Menginventarisir seluruh kekayaan Masjid Besar Darussalam.
 - d) Melaksanakan papanisasi yang sesuai dengan LTM-NU.
 - e) Kegiatan jum'at bersih.

- 4) Seksi Bidang Keamanan
 - a) Menjaga ketertiban dan keamanan di lingkungan masjid dan sekitarnya dengan mengadakan petugas keamanan.
 - b) Menjaga dan mengamankan seluruh fasilitas milik Masjid Besar Darussalam.
 - c) Menjaga ketertiban dan kekhusyukan setiap pelaksanaan shalat maktubah dan jumu'ah.
 - d) Menjaga ketertiban dan keamanan setiap pelaksanaan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam).⁹

6. Sarana dan Prasarana Masjid Besar Darussalam

Masjid Besar Darussalam mempunyai sarana prasarana yang baik dengan menyediakan fasilitas manajemen masjid sehingga proses pelaksanaan kegiatan pengelolaan masjid pada akhirnya dapat mencapai tujuan menjadi lebih mudah dan lancar. Tempat ibadah yang nyaman, bersih dan sejuk menarik para jamaah untuk datang ke masjid untuk melakukan ibadah mahdloh maupun kegiatan sosial. Masjid dengan memiliki fasilitas sarana prasarana yang mendukung memudahkan dalam pelaksanaan kegiatan kemasjidan dengan lebih nyaman dan khuyusuk dalam beribadah.

Adapun sarana dan prasarana Masjid Besar Darussalam yang diperoleh dari hasil dokumentasi serta observasi adalah sebagai berikut¹⁰:

- a) Sarana
 - (1) Kitab Maulid, Buku Kitab, Kitab Suci Al-Qur'an.
 - (2) Etalase Mukena dan sajadah
 - (3) Etalase Al-Qur'an dan kitab
 - (4) Etalase sarung, koko, dan sajadah
 - (5) AC bagian imam serta kipas angin nempel dan berdiri
 - (6) Sound nempel dan berdiri
 - (7) Tiker, Mimbar untuk Khutbah
 - (8) Karpet dan sajadah
 - (9) Pembatas Shalat
 - (10) Jam dinding dan jam digital
 - (11) Meja untuk mengaji dan belajar

⁹ Hasil Dokumentasi Profil Masjid Besar Darussalam Jeak Kedungdowo Kaliwungu Kudus, 2023.

¹⁰ Hasil Observasi Di Masjid Besar Darussalam, diperoleh tanggal 09 Juni 2023

- (12) Kursi untuk lansia
- (13) *Running Text*
- (14) CCTV
- (15) Barcode untuk infak online
- (16) Tempat sampah dan alat kebersihan
- (17) Pembangkit listrik atau Genset
- (18) Kotak infak dan shodaqah
- (19) Papan informasi kepengurusan dan jadwal kegiatan masjid

b) Prasarana

- (1) Aula utama shalat berjama'ah yang dilengkapi dengan beberapa kipas angin tempel dinding dan berdiri.
- (2) Ruang imam dan khatib yang dilengkapi dengan penyejuk ruangan (AC).
- (3) Ruang shalat lantai dua, dilengkapi ruang penyimpanan serbaguna
- (4) Area serambi kanan, kiri dan depan, serambi depan lebih sering digunakan untuk kegiatan musyawarah, pelatihan kegiatan sosial dan lain sebagainya.
- (5) Ruang sekretariat.
- (6) Ruang Gudang Penyimpanan alat pemulasaran jenazah.
- (7) Ruang Perpustakaan.
- (8) Ruang sound system dan multimedia yang memadai.
- (9) Tempat wudhu dan toilet khusus wanita.
- (10) Tempat wudhu dan toilet khusus pria.
- (11) Area halaman dan tempat parkir yang luas.

7. Program Kegiatan Masjid Besar Darussalam

a. Program Rutinan

- 1) Jamiyyah Lailatul Ijtima' Roudlotus Sholihah, setiap dilaksanakan malam kamis dengan pembacaan tahlil bersama.
- 2) Jamiyyah Lailatul Ijtima' Roudlotus Sholihin, dilaksanakan setiap malam jumu'ah dengan tadarus Al-Qur'an dan pembacaan tahlil bersama.
- 3) Maulid Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi wa Sallam, dilaksanakan setiap malam senin.
- 4) Kajian Kitab Tafsir Al-Qur'an, diasuh oleh KH. Zaenal Faqih.
- 5) Kajian Kitab Safinatun Najah

- 6) Kajian Kitab Kifayatul Atqiya, diasuh oleh KH. Noor Rosyid.
 - 7) Shalat Jum'at
 - 8) Shalat berjama'ah lima waktu
- b. Program Tahunan
- 1) Bulan Muharram, mengadakan kegiatan:
 - a) Pembacaan do'a akhir dan awal tahun, dilakukan di waktu menjelang maghrib sampai Ba'dal Maghrib di bulan Dhulhijjah.
 - b) Pembacaan Istighotsah 10 Muharram, dilaksanakan di tanggal 10 bulan Muharram.
 - c) Santunan Anak Yatim, dilaksanakan setiap bulan Muharram.
 - 2) Bulan Shafar. Mengadakan kegiatan pembacaan do'a Rabu Pungkasan yang dilaksanakan di hari rabu terakhir di bulan Shafar.
 - 3) Bulan Rabi'ul Awal. Mengadakan kegiatan peringatan Maulid Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi wa Sallam, dilaksanakan pada tanggal 1 sampai dengan tanggal 12 bulan Rabi'ul Awal.
 - 4) Bulan Rajab. Mengadakan kegiatan peringatan Isra' Mi'roj Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi wa Sallam, dilaksanakan pada tanggal 27 Rajab.
 - 5) Bulan Sya'ban. Mengadakan do'a nisfu Sya'ban, dilaksanakan di tanggal 15 Sya'ban.
 - 6) Bulan Ramadhan. Mengadakan beberapa kegiatan diantaranya:
 - a) Shalat tarawih dan witr, dilaksanakan malam hari selama satu bulan penuh.
 - b) Memperingati Nuzulul Qur'an, dilangsungkan pada tanggal 17 Ramadhan.
 - c) Menyantuni anak yatim dan dhuafa', dijalankan pada tanggal 25 Ramadhan.
 - d) Shalat sunah tasbih, dilaksanakan malam hari dari sepertiga Ramadhan terakhir di tanggal 21, 23, 25, 27, 29 Ramadhan.
 - 6) Bulan Syawal, mengadakan sholat idul fitri berjama'ah di tanggal 1 Syawal. Selain itu ada kegiatan kenduri dalam memperingati hari raya kupaat atau lebih sering disebut dengan *bodo kupaat*, yang dilaksanakan pada tanggal dibulan Syawal

- 6) Bulan Dzulhijjah. mengadakan Shalat Idul Adha berjama'ah dilaksanakan tanggal 10 Dzulhijjah serta mengadakan kegiatan penyembelihan hewan qurban, dilangsungkan setelah melakukan sholat idul adha..
- 7) Kegiatan SEKOTAK (Sedekahan Kopi Jetak)
- 8) Kegiatan MASJIDAN (Mapak Siji Ramadhan)
- 9) Kegiatan malam tirakatan dan syukuran HUT RI yang diadakan di malam tanggal 17 Agustus¹¹

Selain kegiatan-kegiatan tersebut ada juga beberapa program kegiatan yang bersifat insidental maupun kegiatan baru, diantaranya¹²:

- a. Kegiatan ziarah auliya bersama
- b. Kegiatan *studi banding* ke masjid yang manajemen masjidnya subah baik dan tertata rapi. Seperti Masjid Jogokariyan atau Masjid Sheikh Zayed Solo atau masjid lainnya.
- c. Parade tilawatil Qur'an.
- d. Halal bihalal pengurus takmir
- e. Shalat gerhana matahari dan bulan secara berjamaah
- f. Tabligh Akbar
- g. Tahlil Massal

Ada pula beberapa kegiatan kepemudaan diantaranya:

- a. Kegiatan olah skill bakat minat, yaitu kegiatan IRMADA mencari bakat, LEC (*Leadership Education Camp*), LDK (Latihan Dasar Kaderisasi)
- b. Kegiatan Sosial bersama, yaitu pitpitan bareng dan dolanan tradisional, event fun futsal (khusus putra).

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Manajemen Masjid Besar Darussalam dalam meningkatkan mutu pelayanan kepada jama'ah

Masjid Besar Darussalam merupakan lembaga dakwah dan sebagai tempat melaksanakan ibadah, baik ibadah *mahdhoh* maupun *ghoiru mahdhoh* serta kegiatan sosial dan keagamaan lainnya. Suatu program atau kegiatan dapat dikategorikan berhasil apabila pengurusnya menerapkan fungsi manajemen

¹¹ Hasil Dokumentasi Di Masjid Besar Darussalam, diperoleh tanggal 23 Mei 2023.

¹² Hasil Observasi Di Masjid Besar Darussalam, diperoleh tanggal 23 Mei 2023.

selama proses operasionalisasi sehingga dapat berjalan teratur dan baik dalam mencapai tujuan. Sebagaimana dijelaskan Moh. Muhibbin bahwa¹³:

“Manajemen yang baik dan terarah itu melalui bekerjasama dan saling berkoordinasi, menjadi bentuk dukungan dalam mencapai tujuan kegiatan yang bermanfaat. Pengurus kami tekankan untuk menerapkan fungsi manajemen dalam kegiatan operasionalisasi masjiid sehingga kegiatan berjalan terarah dan hasil yang dicapai sesuai dengan harapan.”

Adanya keberadaan masjid menjadi pusat dalam menyikapi berubahnya zaman dan teknologi sehingga kegiatan umat bisa seimbang untuk dunia maupun akhirat. Bapak Muhibbin selaku ketua takmir menjelaskan adanya Masjid Besar Darussalam ini sebagai sarana untuk beribadah, kegiatan pengajian taklim masyarakat serta sebagai tempat bermusyawarah dan silaturahmi.¹⁴ Hal senada dijelaskan oleh bapak Shodiqin bahwa adanya masjid bukan berpusat untuk ibadah saja, melainkan memiliki fungsi yang luas seperti kegiatan sosial, musyawarah, menjalin *ukhuwah Islamiyah* dan lainnya yang terpenting tidak melanggar syariat agama.¹⁵

Masjid yang diatur dengan mempraktikkan manajemen masjid dapat memaksimalkan mutu pelayanan kepada jama'ah. Manajemen masjid sendiri memerlukan ilmu serta keterampilan manajemen dalam proses pengelolaannya. Pengelolaan kegiatan Masjid Besar Darussalam dilakukan dengan menerapkan manajemen masjid secara optimal sehingga pengurus masjid dapat memberikan pelayanan serta fasilitas yang mendukung masyarakat dalam menumbuhkan kapasitas keimanan dan ketakwaan.

a) Manajemen Idarah Masjid

Idarah adalah kegiatan pengembangan dan mengatur kerjasama dari beberapa orang dalam upaya menambahkan kualitas pengorganisasian kepengurusan masjid dan pengadministrasian yang rapi serta pembinaan umat. Dalam

¹³ Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁴ Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

¹⁵ Shodiqin, wawancara oleh penulis, 23 mei 2023, wawancara 3, transkrip.

perihal tersebut Masjid Besar Darussalam mengupayakan melalui beberapa program yang dilaksanakan yaitu melakukan *Studi banding* ke masjid yang sudah menerapkan manajemen masjid dengan rapi seperti Masjid Jogokariyan Jogjakarta atau Masjid Raya Sheikh Zayed Solo, pengurus takmir masjid ikut serta dalam keanggotaan Dewan Masjid Indonesia (DMI), serta adanya peran IRMADA (Ikatan Remaja Masjid Darussalam) dapat membantu akan kemakmuran masjid.

(1) Pengadministrasian Masjid Besar Darussalam

Administrasi merupakan proses penyelenggaraan kegiatan kerja sama yang melibatkan setidaknya dua orang secara berdaya, berhasil, dan secara rasionalitas yang tinggi untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam hal administrasi Masjid Besar Darussalam dilaporkan setiap satu bulan sekali melalui pertemuan rapat musyawarah. Pengurus Masjid Besar Darussalam menyiapkan kantor kesekretariatan yang berada di area masjid yang bangunannya terpisah dengan bangunan utama masjid, guna membantu menjalankan tugas pengadministrasian atau tata usaha masjid dengan baik.

- (a) Pencatatan surat masuk dan surat keluar
- (b) Jurnal kegiatan
- (c) Penulisan jadwal khatib, imam dan juga muadzin. Termasuk Kegiatan-kegiatan masjid, dimana di tulis di papan informasi yang terletak di dinding sebelah selatan serambi depan.
- (d) Pencatatan data keuangan masuk dan uang keluar.
- (e) Laporan pencatatan keuangan satu bulan sekali di catat dan di umumkan saat hari jum'at selepas sholat jum'at. Laporan keuangan di sampaikan secara tertulis di papan informasi masjid dan untuk laporan keuangan tahunan disampaikan dalam rapat tahunan pengurus.

Perolehan observasi yang dijalankan peneliti bahwasannya¹⁶:

Data administrasi yang tertempel rapi di papan informasi masjid yang berada di serambi depan. Selain itu di papan informasi masjid juga tersedia

¹⁶ Hasil Observasi Di Masjid Besar Darussalam, diperoleh tanggal 09 Juni 2023.

barcode qris Masjid Besar Darussalam yang dapat dipergunakan. Mengenai laporan keuangan perbulan juga terpampang jelas dan akan berganti setiap bulannya. Selain data keuangan data kegiatan masjid dan jadwal petugas pelaksanaan sholat sudah tertera jelas serta nama yang akan bertugas.

Perolehan tanya jawab bersama bapak Muhibbin selaku ketua umum takmir masjid menjelaskan bahwa¹⁷:

“Dana masjid berasal dari infak masyarakat, kotak infak, kotak amal masjid (kotak jariyah). Mengenai pengelolaan keuangan masjid ditangani oleh bendahara masjid dan untuk uangnya itu tersimpan di Bank Bumi Daya (BBD) dan Bank Syariah Islam (BSI).”

Pengelolaan administrasi masjid Besar Darussalam dijalankan dengan baik oleh Sekretaris masjid. Dalam hal pengadministrasian masjid secara keseluruhan dikelola dengan baik, serta pelaporan mengenai kegiatan dan kepengurusan Masjid Besar Darussalam dicantumkan dalam papan informasi masjid. Selain itu pengurus masjid menyediakan gedung sekretariat dalam mempermudah kegiatan kepengurusan administrasi masjid. Bukan hanya persoalan kepengurusan dan administrasi masjid saja, gedung sekretariat juga digunakan dalam keberlangsungan kegiatan kemasjidan dalam memakmurkan masjid seperti mengelola kegiatan Zawaid-Qurban atau sebagai tempat singgah para ustadz sebelum mengisi kajian.

(2) Pembinaan Remaja Masjid Besar Darussalam

Peran para remaja di masjid sangat diperlukan dalam membantu memakmurkan masjid, keberadaan remaja masjid yang ikut serta menjadi pengurus masjid menjadikan masjid berkembang sejalan dengan perkembangan zaman. Masjid Besar Darussalam menjadikan masjid sebagai tempat yang asyik bagi semua kalangan dan para remaja yang tentunya peran remaja

¹⁷Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

tidak bisa lepas dari program kemasjidan. Keikutsertaan remaja menjadi pengurus masjid dapat membawa pribadi remaja yang positif melalui kegiatan-kegiatan masjid.

Peran remaja Jetak diikuti sertakan dalam tatanan kepengurusan Masjid Besar Darussalam mulai dari jenjang lulusan sekolah dasar sampai mahasiswa akhir. Peran keaktifan remaja di Masjid Besar Darussalam dengan jumlah sekitar 150 remaja dapat dikatakan cukup aktif, hal ini dikarenakan setiap kegiatan masjid pasti melibatkan remaja masjid. Berdasarkan wawancara bersama bapak Shodiqin selaku pengurus masjid bahwasannya¹⁸:

“Program kegiatan masjid dalam bidang idarah pada bidang kaderisasi keremajaan diantaranya ada latihan dasar kaderisasi (LDK), sebelum LDK ada LEC (Leadership Education Camp). Sebelum ke tahap LDK perannya ke LEC dulu, dimana kegiatan yang berperan untuk bersenang-senang atau mengenalkan agama remaja (mulai dari kelas enam SD/MI sampai mahasiswa semester akhir) tertarik untuk ke masjid. Setelah timbul adanya ketertarikan ke masjid baru mulai digencar/digodok di kegiatan LDK yang kemudian dimasukkan ke organisasi-organisasi untuk ikut serta berpartisipasi ke masjid.”

Namun untuk pembinaan remaja masjid di Masjid Besar Darussalam belum berjalan begitu baik. Pembinaan tersebut bersifat kondisional terkadang berjalan satu tahun sekali bahkan tidak diadakan sama sekali. Hal demikian disebabkan karena faktor kesibukan remaja masjid masing-masing. Selain itu juga dikarenakan minat dari remaja sendiri untuk ikut membantu memakmurkan masjid masih relatif kecil.

(3) Kepengurusan Masjid Besar Darussalam

Pengurus Masjid Besar Darussalam di pilih langsung melalui musyawarah dalam kepengurusan takmir, pengurus yang terpilih merupakan pribadi yang sesuai bidang masing-masing dan sudah berpengalaman

¹⁸ Shodiqin, Wawancara Oleh Penulis, 23 Mei 2023, Wawancara 3, Transkrip.

dalam menjalankan tugas.¹⁹ Dengan harapan nantinya mampu menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan baik dan amanah. Selain itu dalam proses manajemen masjid mampu bergerak dengan baik dan memperoleh tujuan yang sudah ditetapkan dengan hasil yang tepat.

Pengurus Masjid Besar Darussalam melakukan *studi banding* manajemen masjid ke Masjid Jogokariyan Yogyakarta yang telah memiliki penerapan ilmu manajemen masjid dengan baik dan tertata rapi. Berharap pengelola Masjid Besar Darussalam dapat mengerti dan memetik pembelajaran, sehingga mampu menerapkan dan menjalankan pengelolaan yang baik dan rapi di masjid sendiri.

Gambar 4.1 Studi BANDING Manajemen Masjid ke Masjid



(4) Perencanaan Masjid Besar Darussalam

Menyusun rencana strategis menjadi langkah yang efektif dalam mengantisipasi kemas depan sehingga resiko yang di tanggung relative kecil. Setiap pelaksanaan program masjid dari tahun ke tahun, pengelola masjid merencanakan kegiatan yang akan dilaksanakan terlebih dahulu agar dapat bergerak dengan efektif. Perolehan pengamatan dan tanya jawab peneliti

¹⁹ Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

bersama pengurus Masjid Besar Darussalam dengan bapak Jamaluddin Malik, menjelaskan bahwa²⁰:

“Perencanaan dilakukan saat pengurus baru terbentuk, dengan melakukan rapat kerja pengurus sesuai bidang. Membahas tentang program kerja dalam tiga tahun (sesuai masa kidmah) oleh semua pengurus masjid sebagai upaya pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) Masjid Jetak.”

Sejalan dengan pengungkapan oleh bapak Muhibbin selaku ketua takmir Masjid Besar Darussalam, bahwasannya²¹:

“Dalam perencanaannya dilakukan dengan mengadakan rapat pleno setelah pelantikan pengurus takmir baru dan rapat atau musyawarah sebelum program atau kegiatan dijalankan. Selain itu dengan perencanaan acuan skala prioritas dan juga perencanaan jangka waktu.”

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara tersebut, dapat disimpulkan bahwa Masjid Besar Darussalam melakukan perencanaan jangka waktu dan skala prioritas setelah resmi dilantik menjadi pengurus masjid. Perencanaan yang dilakukan adalah untuk pelaksanaan program dalam tiga tahun kedepannya, selain itu sebelum kegiatan dilaksanakan juga melakukan rapat perencanaan terlebih dahulu sebelum melaksanakannya.

Perencanaan pengurus takmir Masjid Besar Darussalam memiliki beberapa perencanaan diantaranya:

- (a) Rencana program kerja jangka pendek, meliputi rencana rutinitas dan rencana program kerja yang bersifat insidental yang sudah tertera dalam program kerja takmir masjid. Salah satunya seperti program penambahan kipas angin, penambahan kursi shalat untuk lansia, serta pembuatan identitas nama masjid

²⁰ Jamaluddin Malik, Wawancara Oleh Penulis, 14 April, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

²¹ Muhammad Muhibbin, wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

diatas gedung dan gapura masjid, pengadaan program pengembangan ekonomi masjid. Selain itu ada pengadaan program pembinaan untuk organisasi keagamaan dan bagi pengurus musholla di Jetak serta terdapat beberapa kegiatan yang dirutinkan setiap minggunya:

- (i) Kajian sabtu pagi diisi oleh ustadz Moh. Muhibbin, S.Pd.I dilaksanakan setiap hari Sabtu setelah shalat subuh berjama'ah.
 - (ii) Kajian ahad pagi dengan kajian kitab Kifayatul Atkiya' oleh KH. Noor Rosyid. Dijalankan setiap hari Ahad setelah shalat subuh berjama'ah.
 - (iii) Kajian hari Ahad oleh KH. Zaenal Faqih, dijalankan setelah shalat Maghrib.
 - (iv) Maulid Nabi Muhammad Shallahu 'alaihi wa sallam, dijalankan setiap malam senin setelah shalat Isya' dipimpin oleh para remaja masjid.
 - (v) Majlis Lailatul Ijtima' Raudlotus Sholihah dijalankan setiap malam kamis setelah shalat isya'.
 - (vi) Tadarus Al-Qur'an dilangsungkan setiap malam Jumu'ah setelah shalat maghrib
 - (vii) Majlis Lailatul Ijtima' Raudlotus Sholihin, dilangsungkan setiap malam jumu'ah setelah shalat isya'.
- (b) Rencana program kerja jangka panjang. Program yang direncanakan oleh takmir masjid besar darussalam dengan melihat kedepan serta menentukan kemungkinan-kemungkinan yang dapat dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Salah satunya seperti program pengadaan akun sosial media dan website Masjid Besar Darussalam (e-masjid), pengadaan perpustakaan digital, serta pengadaan podcast atau dakwah digital.

(5) Pengawasan Masjid Besar Darussalam

Setiap pelaksanaan program dan pengawasan merupakan kelanjutan tugas untuk melihat apakah kegiatan sudah berjalan dengan baik atau belum. Oleh karenanya pengurus perlu melakukan pengawasan atau pengendalian, yang dilakukan melalui pegecekan

terhadap aktivitas yang dilakukan. Pengawasan Masjid Besar Darussalam dilakukan baik secara langsung maupun tidak langsung. Sebagaimana dijelaskan oleh bapak Muhibbin²²:

"Pengawasan Masjid Besar Darussalam dilakukan secara tidak langsung melalui laporan pertanggungjawaban dan juga pemantauan secara langsung dengan evaluasi di akhir kegiatan."

Hal demikian diungkapkan juga oleh bapak Jamaluddin Malik bahwa²³:

"Selama pelaksanaan kegiatan dari pihak pengurus utama masjid melakukan pengawasan dengan cara: bila ada kekurangan atau perlu ditambahkan maka pengurus ikut membantu. Namun jika terdapat kesalahan tidak akan ditegur saat itu juga, melainkan nanti setelah kegiatan selesai baru diadakan evaluasi seluruh kegiatan. Apakah sudah sesuai atau belum dengan target pencapaian."

Adanya pengawasan yang dilakukan pengurus masjid menjadikan sebagai bahan evaluasi untuk langkah kedepan, diharapkan program-program selanjutnya berjalan dengan lebih baik lagi dari yang sebelumnya. Sehingga pengurus merasa senang dalam menjalankan tugas serta jama'ah mendapat rasa aman dan nyaman ketika sedang berada di masjid untuk beribadah atau hanya sekedar singgah.

b) Manajemen Imarah Masjid

Manajemen masjid di bidang imarah merupakan manajemen mutu pelayanan yang berupaya untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah, penyediaan kegiatan, pembinaan umat, dan meningkatkan program kegiatan untuk kesejahteraan jama'ah. Program bidang imarah berkaitan dengan kegiatan jama'ah, yang menjadikan masjid

²² Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

²³ Jamaluddin Malik, Wawancara Oleh Penulis, 14 April, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

sebagai media dakwah dan menyediakan atau mengembangkan pengetahuan dan pendidikan jama'ah.

Manajemen imarah masjid adalah upaya untuk memakmurkan masjid sebagai tempat ibadah dalam pembinaan umat dan peningkatan jama'ah. Masjid Besar Darussalam Jetak Kedungdowo mengupayakan melalui beberapa program kegiatan yang dilaksanakan yaitu mengadakan kegiatan majlis taklim, mengadakan tabungan qurban, serta menyediakan layanan Zawaid-Qurban (zakat, wakaf, infaq, shodaqoh, dan qurban).

(1) Kesejahteraan jama'ah Masjid Besar Darussalam

Pengurus masjid berfungsi sebagai amil zakat. Kegiatan pengumpulan dan penyaluran zakat, infak dan shadaqah tidak berlaku hanya di bulan ramadhan, melainkan di bulan lainnya juga terlebih khusus untuk infaq dan shadaqah. Sebagaimana penjelasan yang diungkapkan oleh bapak Muhibbin bahwa²⁴:

“Dana masjid berasal dari infak masyarakat, kotak infak, kotak amal masjid (kotak jariyah). Selain itu juga berasal dari kotak amal masjid yang ditempatkan di beberapa warung atau toko sekitar masjid dengan jumlah sekitar 30 kotak.”

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, kegiatan kesejahteraan jama'ah di Masjid Besar Darussalam berjalan dengan baik, pihak pengurus masjid akan terus berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan jama'ah.

(a) Pengadaan buku tabungan qurban

Tabungan qurban diadakan untuk membantu para jama'ah yang ingin melakukan ibadah qurban, namun terhalang akan biayanya. Dengan adanya tabungan qurban diharapkan membantu jama'ah untuk menyisihkan rezeki untuk ikut melakukan ibadah qurban. Prosedur tabungan tidak ada batasan nominal penyetoran, dan penyetoran uang tabungan dilaksanakan di malam jum'at setelah kegiatan Lailatul Ijtima' selesai. Sampai saat ini program tabungan qurban sudah memiliki jumlah 33 jama'ah yang mengikuti program tersebut.

²⁴ Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

(b) Layanan Zawaid-Qurban

Layanan Zawaid-Qurban atau dikenal dengan sebutan layanan zakat, wakaf, infaq, shodaqoh dan qurban, menjadi salah satu kegiatan yang disediakan pengurus masjid dalam memudahkan jama'ah membersihkan harta mereka. Pelaksanaannya jama'ah bisa melakukan secara langsung dengan menemui pengurus masjid atau bisa melalui *online* dalam pembayarannya. Pembayaran *online* dilakukan melalui qris atas nama Masjid Besar Darussalam.

Selain pemaparan diatas, pengurus melakukan kegiatan penyediaan kotak infaq di beberapa titik area masjid. Penyebaran kotak yatim yang ditempatkan di beberapa warung dan toko sekitar masjid dengan jumlah sekitar 38 kotak yang tersebar.

Pengadaan infaq juga dilakukan selama bulan ramadhan berlangsung, dengan membagikan amplop infaq lailatul qadar kepada setiap kepala keluarga di dukuh jetak yang berjumlah sekitar 35 amplop yang tersebut. Perhitungan dilakukan oleh pengurus di akhir bulan ramadhan, setelah amplop terkumpul. Perolehan infaq ramadhan di umumkan di pagi hari sebelum melakukan shalat idul fitri dengan pengelompokkan sesuai RW (rukun warga).

(2) Kegiatan keagamaan Masjid Besar Darussalam

Masjid Besar Darussalam memiliki kegiatan dalam upaya meningkatkan mutu pelayanan kepada jama'ah yang dapat menambah wawasan dan pengetahuan jama'ah masjid. Kegiatan keagamaan memiliki peran penting dalam upaya peningkatan mutu pelayanan jama'ah sehingga menciptakan jama'ah yang berkualitas dalam kehidupannya. Seperti kegiatan majlis taklim dan kegiatan peringatan hari besar Islam (PHBI).

Majlis taklim adalah lembaga keagamaan yang bertujuan untuk menghimpun jama'ah dalam proses belajar dan mengajar dalam meningkatkan pengalaman dan pemahaman tentang ajaran Islam. Dalam pelaksanaannya pengurus Masjid Besar Darussalam menghadirkan ustadz dengan kapasitas keilmuannya

diakui serta menyampaikan materi dengan baik dan menarik.

Adapun kegiatan-kegiatan yang menjadi rutinan disetiap minggunya sudah terjadwal dalam pelaksanaannya. Sebagaimana yang disampaikan oleh bapak Muhibbin bahwa²⁵:

“Ada beberapa kegiatan majlis taklim yang menjadi rutinan diantaranya seperti Jamiyyah Lailatul Ijtima’ Roudlotus Sholihah untuk ibu-ibu di malam kamis dan Roudlotus Sholihin untuk bapak-bapak di malam jum’at, kegiatan maulid nabi dimaalam senin, ngaji pagi setiap hari sabtu pagi dan ahad pagi serta kegiatan tahunan lainnya. Selain itu juga ada pendidikan khusus kepemudaan yang masih bersifat kondisional.”

Peringatan hari besar Islam (PHBI) diadakan oleh pengurus dengan mengadakan pengajian yang diisi oleh ustadz dari pengurus sendiri atau mengundang ustadz yang berasal dari berbagai daerah. Dengan tujuan jama’ah tidak merasa jenuh atas pengisi mauidhah hasanah yang sama selain itu untuk lebih mempererat hubungan silaturrahim dengan umat mukmin.

Adapun kegiatan masjid yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Darussalam dengan diisi oleh ustadz dari pengurus masjid sendiri atau ustadz yang berasal dari luar, diantaranya:

- (a) Tahlil massal bersama KH. Nasikhin dari Jepara
- (b) Halal bi Halal Takmir masjid bersama KH. Masykuri Abdul Fattah (Kudus)
- (c) Gebyar Parade Tilawah bersama Ustadz H. Sholihul Hadi dan Ustadz H. Mas’ud Sahat serta para Qori’ dukuh Jetak.
- (d) Maulid Nabi Muhammad bersama Habib Muhammad Al Kaff, Habib Alwiy Ba’abud, Habib Fadhil Al Attos, Habib Tsaqif Al Kaff, KH. Ali Mustaqim Mtq.
- (e) Pengajian Umum bersama KH. Nur Khamim, Lc dari Kudus

²⁵ Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

- (f) Isra' Mi'raj Nabi Muhammad bersama Ustadz Syifaun Nada dari Kudus
- (g) Sedekahan kopi Jetak (SEKOTAK) 2023 bersama Ustadz Haris Mukamal, S.Ag dan Valerie Yudistira Pramudya (Owner Sidji Coffe Kudus)

c) Manajemen Riayah Masjid

Pengurus Masjid Besar Darussalam selalu melakukan upaya pemeliharaan masjid dari segi bangunan, keindahan, dan kebersihan. Terbukti dengan adanya lingkungan masjid yang tampak bersih, indah serta memiliki bangunan yang megah dan luas memberikan rasa nyaman dan tenang bagi jama'ah untuk beribadah. Bangunan Masjid Besar Darussalam memiliki gaya arsitektur klasik modern yang sebelumnya sudah mengalami renovasi secara bertahap.

Pemeliharaan fasilitas Masjid Besar Darussalam baik sarana maupun prasarana yang selalu diperhatikan oleh pengurus masjid, sebagai bentuk upaya memperbaiki citra masjid dari segi fasilitas masjid.

(1) Fasilitas Masjid Besar Darussalam

Fasilitas masjid berguna untuk keperluan beribadah tetapi tidak menutup kemungkinan digunakan untuk kepentingan lainnya. Suasana masjid yang tidak aman akan sulit untuk merasa khusyuk dan tenang dalam beribadah. Maka pengurus masjid harus memperhatikan keamanan serta kenyamanan jama'ah. Pengurus Masjid Besar Darussalam sangat memperhatikan keamanan jama'ahnya yaitu dengan memasang CCTV selama 24 jam sebagai pemantauan kegiatan agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, tidak hanya itu pengurus juga menghimbau jama'ahnya untuk menjaga dan menyimpan dengan baik barang berharga yang sedang dibawa.

(a) Bangunan Masjid terdiri dari dua lantai

Masjid Besar Darussalam memiliki bangunan yang luas dan mempunyai dua lantai, yang memiliki fungsi untuk pemisahan shaf jama'ah laki-laki dan perempuan. Bagi jama'ah laki-laki berada di lantai satu, sedangkan untuk jama'ah perempuan di lantai dua. Ibadah shalat berjama'ah sehari-hari dilaksanakan di ruang shalat utama dengan menggunakan tirai pembatas shaf antara laki-laki dan perempuan. Selain itu pengurus masjid juga

memasang papan nama masjid di atas gapura dan bangunan masjid.

- (b) Kamar Mandi dan tempat wudhu terpisah antara pria dan wanita

Pemisahan Tempat Wudlu dan kamar mandi menjadi hal penting untuk diwujudkan oleh pengurus, mengingat bahwasannya pria dan wanita memiliki privasi serta batasan aurat yang wajib ditutupi. Bangunan tempat wudhu pria berada disebelah timur bangunan masjid, sedangkan tempat wudhu wanita berada disebelah utara dari bangunan masjid yang berdampingan dengan bangunan Madrasah Ibtidaiyah Putri. Tempat wudlu dengan letak yang berdampingan dengan toilet pria dan wanita dapat memudahkan akses jama'ah untuk berwudlu setelah keluar dari toilet, serta jumlah kran air yang banyak memudahkan jama'ah untuk berwudlu.

- (c) Menara Kembar

Bangunan menara kembar yang berada disebelah sisi kanan dan kiri depan bangunan Masjid Besar Darussalam menjadikan bangunan masjid terlihat tampak megah. Bangunan tersebut difungsikan sebagai tempat pengeras suara agar suara adzan atau pengumuman dari masjid dapat terdengar jauh lebih luas.

- (d) Kursi untuk jama'ah lanjut usia

Masjid Besar Darussalam memiliki kursi khusus untuk jama'ah lanjut usia guna membantu jama'ah yang tidak bisa berdiri lama atau tidak bisa duduk lama untuk mengerjakan ibadah shalat. Adanya kursi tersebut dapat memudahkan jama'ah serta membuat jama'ah nyaman saat beribadah.

- (2) Pemeliharaan Masjid Besar Darussalam

Membangun masjid bukan persoalan sulit. Bagian tersulit adalah memelihara masjid agar tetap baik, terawat, dan indah. Banyak masjid yang memiliki bangunan bagus dan megah namun dalam aspek pemeliharannya jauh dari kata baik. Maka perlu adanya usaha untuk memelihara masjid agar tetap terawat dengan baik.

Pemeliharaan masjid dari segi keindahan dan kenyamanan masjid bagi para jama'ah. Dalam hal ini pengurus Masjid Besar Darussalam melakukan pemeliharaan pada ruangan untuk shalat (lantai dan tikar). Selain itu pada tempat wudhu serta toilet, sering diadakan pembersihan dan perawatan. Dimana tempat tersebut sering digunakan sehingga bau kotoran dan najis menyengat hidung agar tidak mengganggu jama'ah yang akan melaksanakan ibadah. Selain kedua tempat tersebut, pengurus juga melakukan pemeliharaan dan perawatan dengan memperhatikan segala hal yang mengganggu keindahan masjid baik interior atau eksterior.

Bangunan masjid, halaman, dan perlengkapan masjid seperti pengeras suara, kotak amal dan lainnya harus pula dalam keadaan terawat. Apa bila ada yang rusak harus segera diperbaiki dan kemudian di rawat dengan baik. Dalam hal ini pengurus masjid juga menerapkannya dengan melakukan pengecekan berkala atau dengan menerima keluhan dari para jama'ah. Nantinya akan segera ditindaklanjuti oleh pengurus masjid dan dilakukan pergantian atau perbaikan secepatnya.

2. Tolok ukur dalam peningkatan mutu pelayanan kepada jama'ah pada Masjid Besar Darussalam

Adapun untuk mengetahui bagaimana mutu pelayanan kepada jama'ah dapat memiliki kualitas baik yang berdampak pada jama'ah masjid dan masyarakat sekitar. Maka peneliti melangsungkan observasi dan tanya jawab kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam proses upaya peningkatan mutu pelayanan kepada jama'ah oleh pengurus masjid.

Bapak Muhibbin, selaku pengurus masjid yang merupakan Ketua Umum Takmir Masjid Besar Darussalam²⁶,

“Berusaha melayani jama'ah dengan baik dalam hal beribadah maupun dalam bersosial. Teruntuk pemuda jamiyyah remaja biasanya mendapat undangan untuk mengisi acara atau sekedar menghadiri acara, seperti memberikan pelayanan memenuhi undangan untuk maulid, undangan khitanan, atau undangan nikah. Selain itu dari

²⁶ Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

pengurus masjid sendiri dengan memberikan dan menyediakan pelayanan kepada masyarakat melalui beberapa kegiatan yang sudah menjadi kegiatan rutin seperti menyediakan sarapan pagi yang dilakukan setiap di sabtu pagi dan ahad pagi.”

Wawancara bersama bapak Jamaluddin Malik selaku ketua bidang riayah menyampaikan bahwa²⁷:

“Mengenai pelayanan masjid pengurus masjid berusaha memberikan pelayanan dengan baik dan terarah, dimana pengurus masjid menyediakan beberapa hal dengan pemenuhan fasilitas memadai. Serta mengadakan berbagai kegiatan sosial keagamaan yang bisa dimanfaatkan oleh jama'ah mulai dari kegiatan rutin, kegiatan tahunan maupun kegiatan yang bersifat insidental.

Pelayanan masjid dalam bidang riayah sendiri ada beberapa rencana diantaranya penambahan kipas angin, penyedia kursi untuk lansia. Selain itu ada beberapa bentuk pelayanan masjid yang sudah direncanakan diantaranya penambahan kipas angin, merencanakan lampu hias dilantai dua, pemberian kaca atau payonan di sebelah depan serambi timur untuk menghalau air hujan masuk ke serambi. Sedangkan untuk pelayanan kepada jama'ah lansia diantaranya menyediakan kursi lansia yang digunakan untuk shalat (di masjid sudah ada sekitar 2/3 kursi), pembuata jalur disabilitas, serta penyedia kursi roda.”

Hal berbeda disampaikan oleh bapak Shodiqin selaku pengurus masjid dari bidang idarah, mengenai upaya peningkatan kualitas pelayanan bahwasannya²⁸:

“Untuk usaha peningkatan diantaranya ada pengurus masjid yang ikut serta dalam anggota Dewan Masjid Indonesia (DMI). Selain itu besok di bulan Juni atau Juli ada rencana akan melakukan studi banding ke masjid Jogokariyan Jogjakarta. Dalam hal pelayanan secara

²⁷ Jamaluddin Malik, Wawancara Oleh Penulis, 14 April, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

²⁸ Shodiqin, Wawancara Oleh Penulis, 23 Mei, 2023, Wawancara 3, Transkrip.

manistratif dan secara normalisasi sekecamatan, Masjid Besar Darussalam sudah termasuk masjid diatas rata-rata jika dibanding dengan masjid lain di kecamatan Kaliwungu. Sedangkan untuk target pandangan masyarakat adalah Masjid Jogokariyan sama Masjid Sheikh Zayed Solo.”

Berdasarkan hasil wawancara yang tertera diatas, ada beberapa hal yang bisa peneliti simpulkan mengenai peningkatan kualitas pelayanan kepada jama'ah Masjid Besar Darussalam. Secara keseluruhan yang akan menerima dan merasakan hasil peningkatan mutu pelayananan masjid adalah jama'ah. Namun proses peningkatan tersebut tidak luput dari peran jama'ah serta pengurus masjid dalam mewujudkan mutu pelayanan jama'ah dengan baik dan terarah. Bukan hanya upaya dari segi fasilitas fisik bangunan masjid dan kegiatan-kegiatan masjid yang ada di masjid, melainkan dari segi kualitas keilmuan dan fisik pengurus masjid juga di butuhkan.

Beberapa program yang dilakukan oleh pengurus Masjid Besar Darussalam dalm meningkatkan pelayanan kepada jama'ah sehingga memiliki kualitas baik diantaranya:

a) Kajian Rutin

(1) Kajian sabtu dan ahad pagi

Kegiatan ini dilakukan setiap hari sabtu pagi dan ahad pagi di Masjid Besar Darussalam uang dihadiri kurang lebih 100 jama'ah. Kegiatan ini diisi oleh ustadz dari daerah sendiri atau berasal dari pengurus takmir masjid sendiri. Kajian dihari sabtu pagi diisi oleh ustadz Moh. Muhibbin, S.Pd.I dilaksanakan setelah shalat subuh berjama'ah. Sedangkan kajian dihari ahad pagi diisi oleh KH. Noor Rosyid dengan isi kajian kitab Kifayatul Atqiya' yang dilaksanakan setelah shalat subuh berjama'ah. Selain itu pengurus masjid menyediakan sarapan pagi yang setelah kajian yang diperuntukkan kepada jama'ah kajian pagi.

(2) Jamiyyah Lailatul Ijtima'

Jamiyyah ini beranggotakan perempuan dalam naungan jamiyyah lailatul ijtima' Roudlotus Sholihah dan laki-laki dalam naungan jamiyyah lailatul ijtima' Roudlotus Sholihin. Jamiyyah ini dilaksanakan di malam hari setelah shalat isya' dengan melakukan tadarus Al-

Qur'an serta pembacaan tahlil bersama. Waktu pelaksanaan untuk jamiyyah perempuan disetiap malam kamis dan jamiyyah laki-laki disetiap malam jum'at. Setelah kegiatan selesai banyak jamaah yang tidak langsung pulang melainkan berkumpul dan melakukan diskusi atau perbincangan satu sama lain. Selain itu juga menjadi waktu bagi jamaah untuk menyetorkan uang tabungan qurban kepada pengurus masjid, dengan nominal uang tidak ditentukan.

(3) Maulid Nabi

Kegiatan maulid nabi dilakukan disetiap malam senin selepas sholat isya' dengan pembacaan maulid al-barzanji oleh para remaja masjid dan masyarakat sekitar. Diadakan maulid disetiap malam senin berharap masyarakat dapat mengingat Nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi wa Sallam melalui pembacaan maulid.

b) Menyediakan Fasilitas Masjid

Pengurus Masjid Besar Darussalam melakukan pemenuhan fasilitas memadai yang dapat menunjang penyelenggaraan kegiatan keagamaan maupun kegiatan sosial. Pemeliharaan tempat dan suasana ibadah yang bersih yang menghadirkan rasa nyaman dan tentram bagi jamaah yang melaksanakan ibadah atau jamaah yang singgah di masjid. Pengurus Masjid Besar Darussalam menyediakan tempat ibadah, toilet dan tempat wudhu yang bersih dan baik dengan melakukan perawatan secara berkala. Serta menyediakan beberapa kursi shalat untuk jamaah yang sudah lanjut usia dalam membantu menjalankan ibadah dengan nyaman.

Memfasilitasi kegiatan posyandu dimana pengurus bekerja sama dengan puskesmas Kaliwungu untuk mengadakan kegiatan kesehatan di Masjid Besar Darussalam. Kegiatan posyandu dijalankan setiap delapan bulan sekali di masjid dengan indikasi pemeriksaan cek darah, HIV, Sifilis, cek berat badan, tinggi badan serta pemberian vitamin dan penambah darah. Selain itu ada pemberian materi kesehatan, seperti penyakit HIV-AIDS, LGBT, penyuluhan kesehatan reproduksi dan sebagainya.

c) Keanggotaan Dewan Masjid Indonesia

Pengikutsertaan menjadi anggota Dewan Masjid Indonesia menjadi salah satu upaya dalam meningkatkan kemakmuran masjid sehingga nantinya masjid akan memakmurkan jama'ah masjid. Pengurus Masjid Besar

Darussalam ikut aktif dalam kegiatan dewan masjid Indonesia, serta memiliki kesempatan untuk meningkatkan sumber daya manusia dalam menjalankan peran dan tanggung jawab sebagai pengurus masjid. Nantinya diterapkan dalam diri pribadi dan menyalurkan kepada jamaah masjid, melalui kegiatan kemasjidan.

Gambar 4.2 Keaktifan Pengurus Masjid Dalam Kegiatan DMI



Setiap organisasi atau lembaga yang memiliki dan mengadakan kegiatan tersebut dengan baik dan terarah, tentunya memerlukan adanya kesiapan dari pengurus serta partisipasi dari masyarakat sekitar. Respon balik dari masyarakat menjadi peran penting bagi pengurus masjid dalam mengukur kegiatan masjid sudah berjalan dengan baik atau belum. Hal demikian di sampaikan oleh bapak Jamaluddin Malik selaku ketua bidang riayah bahwasannya²⁹:

“Tolok ukur kegiatan berada pada bagaimana timbal balik dari jama’ah atau masyarakat sekitar, dimana jama’ah menjadi ikut aktif melakukan ibadah shalat berjama’ah di masjid serta ikut andil dalam segala kegiatan kemasjidan. Dengan pelaksanaan kegiatan yang baik dan terarah serta di setiap tahunnya mengalami peningkatan bisa dikatakan kegiatan tersebut berhasil dengan baik, sehingga menjadikan masjid semakin makmur.”

²⁹ Jamaluddin Malik, Wawancara Oleh Penulis, 14 April, 2023, Wawancara 2, Transkrip.

Hal serupa disampaikan oleh bapak Muhammad Muhibbin dimana menyampaikan bahwa³⁰:

“Tolok ukur kegiatan masjid dapat dilihat dari tanggapan dan respon masyarakat serta persiapan dan kesiapan para pengurus kegiatan. Kegiatan yang dikelola dengan baik dan terarah akan memudahkan dalam mencapai target yang direncanakan.”

Hal sama di sampaikan oleh bapak Shodiqin selaku pelopor kaderisasi pada bidang organisasi dan kaderisasi bahwasannya³¹:

“Yang menjadi tolok ukurnya adalah respon balik dari masyarakat. Dengan adanya respon balik dari jama’ah akan memudahkan kami selaku pengurus kegiatan dalam mengevaluasi kegiatan yang telah berjalan serta kegiatan yang belum terlaksana. Harapannya akan selalu ada standar peningkatan dari kegiatan-kegiatan masjid yang akan terlaksanakan kedepannya.”

Berdasarkan pemaparan diatas, tolok ukur berjalannya suatu kegiatan dengan baik dan terarah adalah respon balik dari para jama’ah. Dimana dengan adanya respon dari jama’ah yang menjadi peran penting dalam proses keberlangsungan kegiatan tersebut untuk selanjutnya, yang kemudian memberikan kemudahan bagi pengurus dalam melakukan evaluasi untuk kegiatan kedepannya. Bukan hanya respon balik dari jama’ah yang menjadi tolok ukur peningkatan mutu pelayanan jama’ah, namun adanya pengurus yang menjalankan program-program masjid juga mengambil peran penting. Bukan hanya dari fasilitas fisik yang mendukung, keandalan atau konsistensi, kesiapan pelayanan dan kecepatan dan juga kemudahan menjadi hal yang perlu diperhatikan oleh pengurus dalam menjalankan tugas. Sebagaimana kutipan wawancara bersama pelopor kaderisasi berikut³²,

“Untuk kesiapan dan kecepatan dari teman-teman sudah cukup baik. Jika ditanya sangat baik itu tidak, dikarenakan dengan adanya sekitar 150 remaja masjid dan dimana

³⁰ Muhammad Muhibbin, Wawancara Oleh Penulis, 21 Maret, 2023, Wawancara 1, Transkrip.

³¹ Shodiqin, wawancara oleh penulis, 23 Mei, 2023, wawancara 3, transkrip.

³² Shodiqin, wawancara oleh penulis, 23 Mei, 2023, wawancara 3, transkrip.

yang menjadi militan hanya 20 orang dalam setiap kegiatan-kegiatan masjid. Dengan 20 orang tersebut saja mereka bisa membackup 150 orang remaja, namun bisa menjalankan tugas dengan baik.”

Pernyataan tersebut menjelaskan dalam artian lebih luas, dimana dengan jumlah pengurus masjid yang tidak banyak dari jama'ah namun mampu mengatur pengurus lainnya dan bisa menjalankan kegiatan dengan baik. Maka otomatis pengurus memiliki persiapan yang jauh selangkah dari prediksi serta memiliki persiapan jauh-jauh hari sebelum kegiatan dijalankan. Hal tersebut sangat jelas dapat diketahui melalui terjun langsung dan melakukan pengamatan secara langsung serta investigasi dengan jama'ah. Sebagaimana hasil observasi yang dilakukan menyatakan bahwa³³:

“Perihal kesiapan dan kecepatan dari pengurus dapat dilihat langsung melalui kegiatan-kegiatan yang dijalankan. Seperti dalam kegiatan sedekahan kopi jetak, kegiatan yang menyuguhkan kurang lebih 2000 cup kopi secara gratis. Dengan jumlah panitia yang tidak sebanding dengan jama'ah yang berdatangan, dapat memegang kendali kegiatan dengan baik dan dapat menghabiskan sekitar 2800 cup kopi. Selain itu dalam penataan tempat stand kopi memiliki spanduk nama pemiliki kopi, sehingga memudahkan jama'ah mengambilnya.”

Sejalan dengan pendapat salah satu jama'ah yang menyatakan bahwa³⁴:

“Dalam memberikan pelayanan pihak pengurus masjid dapat dikatakan sudah baik dari segi kesiapan dan kecepatan serta penataan tempat kegiatan sudah bagus dan baik. Hanya saja terkadang masih mengalami kendala dalam hal pemberian pelayanan dalam segi konsumsi, sehingga membuat jama'ah perlu menunggu dahulu.”

Perihal kesiapan dan kecepatan pengurus Masjid Besar Darussalam sudah berjalan cukup baik hanya perlu perbaikan

³³ Hasil Observasi di Masjid Besar Darussalam, diperoleh tanggal 14 Oktober, 2023.

³⁴ Suprih Hatiningsih, Wawancara Oleh Penulis, 13 April, 2023, Wawancara 6, Transkrip.

beberapa hal untuk menjadi lebih baik lagi. Terlihat dari berbagai kegiatan yang telah terlaksana, dimana pengurus masjid telah bersiap dan berada di posisi masing-masing. Kegiatan sosial keagamaan yang diadakan seperti Sedekahan kopi Jetak dengan menyajikan kopi gratis, mapak siji ramadhan, posyandu, kegiatan rutin atau kegiatan yang bersifat akbar. pengurus masjid besar darussalam sudah memperhitungkan dan mempersiapkan diri dari awal sehingga bisa memberikan pelayanan baik kepada jama'ah melalui pembagian tugas terlebih dahulu. Sehingga pengurus masjid mampu mengatur kegiatan serta mengarahkan jama'ah secara baik dan kegiatan dapat berjalan sesuai rencana.

Peningkatan mutu pelayanan jama'ah pengurus masjid dan jama'ah masjid harus bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama. Selain itu juga terpengaruh dari program kegiatan masjid yang dirutinkan, sehingga mampu menarik minat jama'ah. Dalam hal demikian pengurus Masjid Besar Darussalam telah melakukan berbagai usaha dalam memberikan pelayanan kepada jamaah untuk datang dan beribadah di masjid. Usaha tersebut tidak langsung membawa perubahan besar namun berangsur-angsur dapat dirasakan bagi jamaah dan pengurus. Mulai dari kegiatan yang diadakan pengurus masjid jamaah yang datang dan ikut meramaikan masjid berangsur bertambah banyak. Selain itu juga terasa dalam kegiatan sehari-hari baik dari kegiatan taklim maupun kegiatan shalat berjamaah, dimana jamaah yang ikut shalat pun bertambah sekitar dua sampai tiga shaf shalat kebelakang.

C. Analisis Data Penelitian

Dari deskripsi data yang diperoleh berdasarkan observasi, wawancara dan dokumentasi terkait dengan manajemen masjid dalam meningkatkan mutu pelayanan jamaah. Tahap selanjutnya adalah menguraikan data yang telah didapatkan dari Masjid Besar Darussalam dengan menggunakan teori yang ada serta teknik analisisnya menggunakan deskriptif kualitatif.

1. Manajemen Masjid Besar Darussalam dalam Meningkatkan Mutu Pelayanan kepada Jama'ah

Pengelolaan Masjid Besar Darussalam berjalan dengan baik dan terarah, dimana pengurus masjid menerapkan fungsi manajemen dalam proses operasionalisasi secara keseluruhan. Pengurus masjid menerapkan ilmu manajemen masjid secara maksimal kedalam proses pengelolaan program kegiatan

kemasjidan. Dalam hal ini manajemen masjid yang diterapkan pengurus Masjid Besar Darussalam dapat dikatakan cukup baik.

a) Manajemen Idarah Masjid

Manajemen Idarah merupakan pengelolaan masjid dengan meningkatkan kualitas pengorganisasian, kepengurusan masjid serta pengadministrasian yang rapi. Dilihat dari beberapa program yang berjalan memberikan pemahaman bahwa manajemen idarah pada Masjid Besar Darussalam telah berjalan dengan cukup baik dan dapat dipertanggung jawabkan seiring berkembangnya zaman. Masjid Besar Darussalam dalam bidang idarah mengupayakan melakukan beberapa kegiatan diantaranya *studi banding* manajemen masjid ke masjid jogokariyan jogjakarta, keanggotaan Dewan Masjid Indonesia serta adanya peran remaja masjid.

- (1) Bidang administrasi Masjid Besar Darussalam dikelola dengan baik dan tertata rapi di papan informasi masjid sebagai bentuk pelaporan kepada jama'ah. Selain itu pencatatan dan pelaporan juga dilaporkan kepada pengurus dan nadzir masjid dalam forum pertemuan rapat kepengurusan masjid.
- (2) Masjid Besar Darussalam melakukan perencanaan jangka waktu dan perencanaan berdasarkan skala prioritas untuk satu periode ke depan melalui rapat pleno sesaat setelah pengurus terbentuk. perencanaan dilakukan sebelum kegiatan dilakukan serta rapat evaluasi setelah kegiatan berjalan. Sehingga hasil dari berjalannya kegiatan dapat sesuai target dan memaksimalkan untuk kegiatan berkelanjutan.
- (3) Pengurus Masjid Besar Darussalam menerapkan pengawasan secara langsung melalui pemantauan berjalannya kegiatan dan tidak langsung melalui laporan pertanggungjawaban dari kegiatan tersebut. Setiap kesalahan yang hadir tidak akan langsung mendapat teguran melainkan mendapat pengarahan terlebih dahulu baru kemudian mengadakan evaluasi secara keseluruhan.
- (4) Kepengurusan Masjid Besar Darussalam, dalam kepengurusannya dipilih langsung melalui musyawarah, dengan susunan pengurus takmir meliputi: pelindung, nadzir, penasehat, ketua umum, ketua bidang idarah,

ketua bidang imarah, ketua bidang riayah serta seksi-seksi dari perbidang. Pengurus yang dipilih sesuai bidangnya dan berpengalaman dengan harapan dapat bertanggung jawab serta ikhlas melayani jamaah.

b) Manajemen Imarah Masjid

Pengelolaan untuk memakmurkan masjid, menjadikan masjid sebagai sarana dakwah dan menyediakan pengetahuan serta pendidikan untuk jama'ah. Melalui kegiatan sosial keagamaan pengurus Masjid Besar Darussalam melakukan upaya kesejahteraan jamaah. Kegiatan keagamaan melalui kegiatan majlis taklim, zawaid qurban serta kegiatan peringatan hari besar Islam. Kegiatan keagamaan dan sosial dilakukan secara rutin disetiap minggunya serta dilakukan sewaktu-waktu disetiap tahunnya. Pengurus menghadirkan ustadz untuk memberikan mauidhah hasanah dengan mendatangkan ustadz yang memiliki ilmu pengetahuan yang mumpuni, serta dapat menciptakan suasana baru dan berbeda.

Pengurus masjid mengupayakan kegiatan pengumpulan dan peyaluran zakat, infak dan shadaqah berjalan dengan baik di hari biasa bukan hanya di bulan ramadhan saja. Kegiatan qurban pengurus masjid mengadakan tabungan qurban untuk pengurus dan jamaah, dengan membantu mengumpulkan uang untuk melaksanakan ibadah qurban. Selain itu pengurus masjid menyediakan kaleng shadaqah pengembangan ekonomi masjid yang tersebar diberbagai toko sekitar masjid.

Berdasarkan program kegiatan tersebut membuat rasa minat jama'ah kian bertambah dan akhirnya jama'ah akan datang kembali ke masjid untuk beribadah atau hanya sekedar singgah. Terlihat dalam barisan shaf shalat jama'ah bertambah sekitar dua sampai tiga shaf.

c) Manajemen Riayah Masjid

Masjid memerlukan perawatan dan pemeliharaan baik dari aspek bangunan, kebersihan dan keindahan. Ketika tempat yang digunakan baik dan bersih akan membuat jama'ah semakin tenang dan tentram dalam melakukan ibadah di masjid. Selain itu pemeliharaan fasilitas masjid juga diperlukan dan harus selalu diperhatikan oleh pengurus masjid. Masjid Besar Darussalam melakukan pemeliharaan dan perawatan terhadap fasilitas masjid dan suasana

lingkungan sekitar masjid dengan melakukan pengecekan secara berkala.

Fasilitas Masjid digunakan untuk mendukung keperluan ibadah dan kegiatan masjid lainnya. Sehingga fasilitas dan suasana masjid sangat perlu diperhatikan oleh pengurus masjid, selain itu juga pengurus harus memperhatikan keamanan dan kenyamanan jama'ah. Pengurus Masjid Besar Darussalam melakukan penambahan fasilitas masjid yang diperlukan secara memadai dan melakukan penggantian atau perbaikan fasilitas yang rusak. Selain itu pengurus melakukan pemeliharaan masjid secara keseluruhan pada segi keindahan dan kenyamanan masjid melalui fasilitas, bangunan dan lingkungan sekitar masjid. Serta pemeliharaan suasana masjid seperti meluruskan dan mengatur shaf shalat sebelum shalat dilaksanakan, tidak tergesa dalam membaca ayat Al Qur'an, berdzikir, atau ibadah lainnya. Suasana masjid yang aman, tenang dan tertib dapat memberikan rasa aman, tenang tentram dan khusyuk bagi jamaah yang menjalankan ibadah di masjid.

2. Tolok ukur dalam peningkatan mutu pelayanan kepada jama'ah pada Masjid Besar Darussalam

Pengembangan mutu pelayanan jama'ah menjadi tugas pengurus masjid dan juga jama'ah masjid. Usaha dalam mewujudkannya bukan hanya dilakukan dari segi fasilitas fisik bangunan masjid dan kegiatan masjid, melainkan dari segi kualitas keilmuan dan fisik pengurus dan jama'ah masjid juga diperlukan. Jama'ah yang baik dan berkualitas akan lahir dari usaha yang dilakukan pengurus masjid, dan hal tersebut bergantung pada diri jama'ah sendiri. Kalau tidak memiliki kemauan dan kesadaran, tidak akan mungkin usaha tersebut berjalan dan terlaksana. Terciptanya jama'ah yang berkualitas memerlukan pengurus yang dapat menyalurkan minat ke dalam wadah yang tepat.

Pengurus yang berusaha mengembangkan kualitas jama'ah bila masjid diharapkan menjadi makmur dan meningkat. Disinilah mental pengurus masjid di tantang untuk siap dan bersungguh-sungguh agar jama'ah berpandangan luas dan mempunyai visi keIslaman. Selain kedua hal tersebut program kegiatan yang berkaitan dengan pembinaan jama'ah juga menjadi landasan untuk menuju tujuan yang tepat sasaran. Pengelola Masjid Besar Darussalam melalui beberapa kegiatan majlis taklim, maulid nabi, serta kajian taklim disetiap minggunya. Suasana masjid dan penyediaan fasilitas yang memadai tidak luput

dari pandangan pengurus masjid dalam berlangsungnya kegiatan masjid yang berjalan dengan baik. Memberikan rasa aman dan nyaman bagi jamaah yang melakukan ibadah di masjid menjadi tujuan bagi pengurus masjid. Hal lain dilakukan pengurus masjid sebagai pertanggung jawaban dalam materi dan ilmu yang disalurkan kepada jamaah melalui keaktifan dalam dewan masjid Indonesia.

Jalannya kegiatan yang terarah memerlukan kesiapan dari pengurus masjid serta jamaah masjid didalamnya. Kegiatan dapat dikatakan efektif dan berhasil dapat dilihat dari tanggapan dan respon balik jamaah sebagai penerima dari tujuan kegiatan diadakan. Beberapa kegiatan yang telah dilaksanakan pengurus Masjid Besar Darussalam bisa dikatakan berjalan dengan baik dan dapat mencapai target atau tujuan yang diinginkan. Dimana tujuannya meramaikan dan memakmurkan masjid, terciptanya masjid yang makmur akan membuat jamaah masjid memiliki peningkatan kualitas lebih baik. Tolok ukur akan berjalannya kegiatan Masjid Besar Darussalam mengalami peningkatan jumlah jamaah yang datang meramaikan berbagai program yang diselenggarakan oleh pengurus masjid. Peningkatan jumlah jamaah terjadi pula dalam berbagai kegiatan rutin dan usaha peringatan hari besar islam atau kegiatan insidental lainnya seperti kegiatan kajian ilmu, kegiatan pengajian akbar serta kegiatan dibulan ramadhan.